



Pasar Tradisional Jadi Pusat Rekreasi

YOGYAKARTA (SINDO)—Pemkot Yogyakarta akan mengembangkan pasar tradisional yang tak hanya mampu menjadi pusat perbelanjaan, tapi juga menjadi tempat rekreasi.

Dengan konsep ini, pasar tradisional diharapkan dapat menambah daya tarik Kota Yogyakarta sebagai Kota Pariwisata.

Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto mengatakan, mal sebagai pasar modern memiliki strategi inti sebagai sebuah tempat yang tidak hanya menjadi sebuah pasar

atau pusat perbelanjaan, tapi juga dapat menjadi tempat rekreasi. "Ke depan, seharusnya kita dapat membuat berbagai konsep pasar tradisional yang juga dapat menyuguhkan tempat rekreasi," tandasnya kemarin.

Herry mencontohkan Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogya-

karta (PASTHY) Dongkelan saat ini sudah menerapkan konsep tersebut. Masyarakat yang berkunjung ke sana tidak diharuskan membeli, tapi dapat menikmati suasana dengan melihat-lihat hewan dan tanaman yang dijual dengan santai.

"Konsep itu juga saya terapkan di XT Square. Pengunjung boleh hanya cuci mata saja. Untuk mewujudkan itu, kuncinya sebenarnya gampang saja, tergantung manajemen yang kita pakai," ungkapnya.

perbaikan di beberapa pasar, yakni di antaranya Pasar Kranggan, Pasar Giwangan, Karangwaru, Beringharjo, Serangan, Kotagede, dan Pasar Legi.

"Tahun ini kami menargetkan akan memperbaiki sekitar 18 pasar tradisional. Perbaikan sendiri paling banyak pada masalah fisik seperti atap bangunan, lantai, hingga konstruksi bangunan," ungkapnya.

Fadli menuturkan, perbaikan pasar tradisional dilakukan untuk mewujudkan manajemen modern pada pasar tradisional. Seluruh pasar di Kota Yogyakarta diharapkan dapat memenuhi faktor kebersihan dan kenyamanan sehingga memiliki daya saing dengan pusat perbelanjaan seperti mal.

"Dalam mengelola pasar, kami berusaha meliputi semua aspek seperti pengelolaan kebersihan, keamanan, penataan pedagang, hingga pemeliharaan pasar. Pengelolaan tidak sekadar ingin mencari keuntungan dari retribusi," tandasnya.

Tak hanya pasar-pasar besar, pasar lainnya yang kecil-kecil juga akan terus dikembangkan. Fadli mencontohkan, salah satu upaya mereka yang telah sukses ialah pemindahan Pasar Talok Gendeng yang ada di Jalan Tri Darma dan diresmikan 2010.

bersambung ke hal 10

PERBAIKAN PASAR TRADISIONAL

► **Anggaran Rp2,2 Miliar**

► **Sasaran:** 18 Pasar Tradisional di Yogyakarta. Pasar itu, yakni Pasar Demangan, Pasar Pingit, Pasar Karang Waru, Pasar Pathuk, Pasar Kranggan, Pasar Pujokusuman, Pasar Senin, Pasar Terban, Pasar Legi, Pasar Lempuyangan, Pasar Sentul, Pasar Kotagede, Pasar Giwangan, Pasar Kliptan, Pasar Serangan, Pasar Gading, Pasar Prawirotaman, dan Pasar Beringharjo.

► **Jenis perbaikan:** Jenis perbaikan paling banyak adalah perbaikan fisik, seperti perbaikan atap bangunan, lantai, hingga konstruksi bangunan. Namun, ada juga perbaikan instalasi listrik hingga pemasangan pompa air.



Data: Diolah

Ditentukan kepada Tth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

2011, 18 Pasar di Yogya Diperbaiki

PEMKOT Yogyakarta berencana melakukan perbaikan terhadap 18 pasar tradisional yang ada di Kota Yogyakarta. Perbaikan tersebut dilakukan sebagai upaya pemeliharaan terhadap pasar-pasar tradisional.

Kepala Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlupas) Kota Yogyakarta Achmad Fadli kepada SINDO kemarin mengatakan, pihaknya kan terus melakukan perbaikan-perbaikan pada pasar tradisional di Kota Yogyakarta. Dalam waktu dekat ini, pihaknya akan memulai

Pasar Tradisional Jadi Pusat Rekreasi

sambungan dari hal 9

"Pasar tradisional masih mam-
puhidup dan terus berkembang di
tengah kondisi membanjirnya
pasar modern. Hal ini terbukti de-
ngan masih banyaknya masya-
rakat yang mengunjungi pasar
tradisional.

"Komitmen Pemkot Yogyakarta
ta untuk terus mengembangkan
pasar tradisional, yakni untuk men-

dukung perekonomian nasional
dan selalu peduli terhadap eko-
nomi kerakyatan. Investor yang
baik tidaklah harus berasal dari pe-
dagang yang besar," kata Herry.

Dia berharap pasar tradisional
juga mampu mendorong daya tarik
wisata di Kota Yogyakarta dan kon-
sep pasar tradisional yang akan te-
rus dikembangkannya tersebut da-
pat selalu didukung oleh masya-

rakat Kota Yogyakarta.

Perwakilan Asosiasi Pengelola
Pasar Indonesia Pusat Suhendro
menyatakan, Kota Yogyakarta
menjadi salah satu daerah yang
memiliki pasar tradisional berkon-
disi baik. Hal tersebut patut dicon-
toh oleh daerah lain karena saat ini
80% dari 8.654 pasar tradisional di
seluruh Indonesia kondisinya ti-
dak baik. "Kita tahu keberadaan

pasar tradisional terus terancam
dengan masuknya pasar modern.
Eksistensi pasar tradisional sangat
bergantung pada komitmen pem-
erintah daerahnya dan juga dukun-
gan dari para pedagang pasar terse-
but untuk semakin ramai dikun-
jungi," paparnya.

Sementara itu, Ketua Paguyu-
ban Pedagang Pasar Beringharjo
Ujun Junaedi menuturkan, pihak-
nya sangat mendukung program
Pemkot Yogyakarta untuk mema-
jukan pasar tradisional. "Kami
senang Pemkot Yogyakarta sudah
membuka akses bagi lembaga per-
bankan dan keuangan beraktivitas
di Pasar Beringharjo. Selain dapat
membantu permodalan, kami juga
yakin para rentenir lama kelamaan
akan habis," katanya.

(ratih keswara)

2011, 18 Pasar di Yogya Diperbaiki

sambungan dari hal 9

"Semua pasar tradisional yang
tidak layak akan terus kita per-
baiki, jadikan lebih bagus lagi," ka-
tanya.

Ditanya mengenai pasar tumpah
di Kota Yogyakarta, diakui ma-
sih ada hingga saat ini seperti Pasar
Kranggan bagian belakang. Meski

belum memiliki rencana untuk me-
mindah pasar tumpah tersebut,
Dinloas memberlakukan aturan
waktu beroperasi dengan ketat.

"Kegiatan mereka kami batasi,
yakni pukul 03.00 WIB sampai
08.00 WIB. Setelah itu, jalanan ha-
rus sudah bersih dan mereka tidak
boleh lagi berjualan. Ini kami laku-

kan dengan pertimbangan dapat
berbagi rezeki dengan para peda-
gang," paparnya.

Sementara itu, anggota Komisi
B DPRD Kota Yogyakarta Ardiyan-
to menuturkan, perbaikan bagi pa-
sar tradisional tersebut merupa-
kan anggaran rutin dalam APBD
Kota Yogyakarta setiap tahunnya

dengan nama penganggaran per-
baikan pasar tersebar. Perbaikan
tersebut juga merupakan per-
baikan secara langsung bagi pasar
tradisional yang dinilai perlu sege-
ra dilakukan.

"Karena ini rutin dilakukan se-
tiap tahun, dana yang dianggarkan
setiap pasar di bawah Rp50 juta.

Perbaikan dilakukan dalam upaya
pemeliharaan sehingga pasar yang
menjadi sasarannya berdasarkan
data dari Dinloas," katanya.

Ardiyanto menambahkan, un-
tuk 2011 akan ada 18 pasar tradiso-
nal yang akan diperbaiki dengan
total dana Rp2,2 miliar.

(ratih keswara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005